

FACEBOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Soepri Tjahjono Moedji Widodo

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

Abstrak

Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal apabila terjadi proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Sumber belajar berperan untuk menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam pengembangan kompetensi yang ingin dicapai. Perkembangan teknologi informasi berjalan sangat pesat sekarang ini. Salah satu bentuk teknologi yang berkembang pesat beberapa dekade terakhir ini adalah internet. Teknologi internet hadir sebagai media multifungsi yang telah masuk dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Facebook sebagai jejaring media yang populer di kalangan mahasiswa menjadi bahan pertimbangan untuk memanfaatkannya sebagai media sumber belajar. Facebook telah banyak banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran. Facebook dapat menjadi sebagai sumber belajar yang mempunyai kontribusi dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi mahasiswa. Responden penelitian adalah mahasiswa semester IV Diploma IV Program Studi Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Didapat hasil penelitian Terdapat hubungan antara pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar ($p\ value=0,000$), dengan keeratan tinggi (koefisien korelasi= $0,806$)

Kata Kunci: Facebook, Sumber Belajar

PENDAHULUAN

sumber belajar mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal apabila terjadi proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Dalam hal ini sumber belajar berperan untuk menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam pengembangan kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam Pasal 1 UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, pendidikan dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar (UU Sisdiknas, 2003).

Perkembangan teknologi informasi berjalan sangat pesat sekarang ini. Salah satu bentuk teknologi yang berkembang pesat beberapa dekade terakhir ini adalah internet. Teknologi internet hadir sebagai media multifungsi yang telah masuk dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Internet menyediakan dan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi. Melalui teknologi internet dapat diperoleh berbagai macam informasi tanpa batas ruang dan waktu. Internet juga menjadi media komunikasi efektif. (Young, 2007)

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial. Facebook jika dialihbahasakan secara bebas berarti buku wajah. Menurut

Asemah dan Edegoh (2013), facebook merupakan situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil, dan mencari ataupun menerima permintaan pertemanan. Selain itu, para pengguna dapat meng-*upload* gambar profil, tag gambar, dan mengomentari foto teman-temannya di facebook. Pengguna facebook juga dapat meng-*upload* dan berbagi informasi, baik untuk publik maupun privat. Facebook juga menyediakan ruang privasi dimana penggunanya boleh memilih teman untuk dimasukkan ke dalam grupnya.

Facebook sebagai jejaring media yang populer di kalangan mahasiswa menjadi bahan pertimbangan untuk memanfaatkannya sebagai media sumber belajar. Facebook telah banyak banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran. Facebook dapat menjadi sebagai sumber belajar yang mempunyai kontribusi dalam pencapaian prestasi belajar.

Situs jejaring sosial merupakan salah satu jenis komunikasi virtual yang membantu individu terhubung dengan orang lain. Situs jejaring sosial yang paling populer dan paling banyak digunakan oleh pengguna internet adalah facebook Pengguna jejaring sosial di dunia mencapai angka 1,2 milyar pengguna pada tahun 2012. Angka ini mewakili 85% dari seluruh pengguna internet di dunia. Data tersebut dapat diartikan bahwa 85% pengguna internet di dunia merupakan pengguna situs

jejaring sosial. Spesifik pada pengguna facebook diperoleh data pengguna facebook di dunia pada tahun 2013 mencapai angka 981.101.800 pengguna (Pratikta, 2013)

Indonesia merupakan Negara pengguna facebook terbesar keempat di dunia. Total pengguna facebook di Indonesia pada tahun 2013 mencapai angka 50.583.320 pengguna. Kelompok umur pengguna diketahui sebagian besar pengguna berumur 18-24 tahun sebanyak 43% atau sekitar 21.830.300 pengguna. Pengguna terbanyak selanjutnya pada kelompok usia 25-34 tahun sebanyak 22%, kemudian rentang usia 16-17 tahun sebanyak 14%. Pengguna pada rentang usia 13-15 tahun sebanyak 10% dan pengguna usia > 35 tahun sebanyak 10% dari total pengguna (Pratikta, 2013).

Facebook dapat menjadi sistem penunjang dalam belajar yaitu melalui fungsi penyampaian materi pelajaran, fungsi untuk jadwal pelajaran dan evaluasi, serta fungsi untuk melakukan diskusi. Fungsi-fungsi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai penunjang proses belajar. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat mendukung tercapainya prestasi belajar yang semakin baik. (Mangkulo,2010)

Sumber belajar mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal apabila terjadi proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Dalam hal ini sumber belajar berperan untuk

menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam pengembangan kompetensi yang ingin dicapai.

Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran akan sangat mendukung pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sumber belajar mempunyai fungsi memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, dimana kegiatan belajar dengan bantuan sumber belajar akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan sumber belajar. (Djamarah,2002)

Kepopuleran facebook di kalangan mahasiswa menjadi bahan pertimbangan untuk memanfaatkannya sebagai media sumber belajar. Facebook telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran. Facebook dapat menjadi sebagai sumber belajar yang mempunyai kontribusi dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Jenis penelitian yang mengkombinasikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Artinya, data yang sifatnya kuantitatif, yang diambil dengan angket, diperdalam menggunakan data-data yang sifatnya kualitatif yang digali lewat metode wawancara (Moeloeng, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar sebagian besar dalam kategori baik, yaitu sebanyak 61,8%, selanjutnya dengan kategori cukup, sebanyak 24,1%, dan dengan kategori kurang, sebanyak 14,1%. Dalam wawancara ditingkatkan mahasiswa "Kami hanya sehari sekali membuka facebook yang group, kami berharap apabila ada informasi kami dapat segera mengetahuinya" (Mahasiswa semester IV)

"Saya akan membuka facebook ketika teman-teman mengatakan bahwa dosen telah *upload* materi, maka saya langsung membukanya" (Mahasiswa, 20 tahun, semester IV)

"Menjadi anggota group facebook mata kuliah itu enak, kita bisa bertanya kepada dosen tanpa melihat waktu" (Mahasiswa semester IV)

"Kalau di kelas kira malu bertanya, tetapi kalau di facebook tidak karena tidak ada orang yang tahu dan bisa bertanya kapanpun" (Mahasiswa semester IV)

Dalam pencapaian akademik ketika mahasiswi terlibat dalam group facebook dalam mata kuliah hasil yang diperoleh dalam

prestasi belajar kategori baik, yaitu sebanyak 83,6%. Selanjutnya kategori sangat baik 11,6% dan prestasi belajar dalam kategori sedang 4,8%.

"Kami selalu menanyakan kepada dosen pengampu mata kuliah untuk bertanya materi apa yang akan keluar dalam ujian" (Mahasiswa semester IV)

Pemanfaatan facebook	Prestasi Belajar				ρ	p value
	Sangat Baik	Baik	Sedang	Total		
	%	%	%	%		
Baik	16,4	30,5	14,9	61,8	0,806	0,000
Cukup	7,2	10,6	6,3	24,1		
Kurang	0	12,1	2	14,1		
Total	10,6	85,6	3,8	100		

"Saya update terus ketika akan maju praktik, karena akan mengetahui kapan pelaksanaannya" (Mahasiswa semester IV)

"Saya agak malu tetapi saya beranikan bertanya kisi-kisi ujian yang akan keluar, maksudnya agar belajarnya menjadi fokus dan mencari buku acuannya menjadi terarah" (Mahasiswa semester IV)

Hasil tabulasi silang sebagian besar responden yang memanfaatkan facebook kategori baik, yang mempunyai prestasi belajar sangat baik 16,4%. Responden yang memanfaatkan facebook sebagai sumber belajar kategori cukup, sebagian besar mempunyai prestasi belajar baik 10,6% dan responden yang memanfaatkan facebook

sebagai sumber belajar kategori kurang sebagian besar mempunyai prestasi belajar baik 12,1%.

Pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi *Spearman's rho*. Berdasarkan hasil analisis *Spearman's rho* diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,806 dengan p value sebesar 0,000. Oleh karena nilai p value sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar.

B. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian diketahui pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar mahasiswa dalam kategori baik 61,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaat facebook sebagai sumber belajar sudah baik walaupun belum maksimal. Dapat diartikan bahwa penggunaan facebook yang saat ini kebanyakan digunakan untuk kepentingan jejaring sosial, berbagi pengalaman dan sebagainya sekarang sudah dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran walaupun masih terbatas.

Pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dalam kategori baik karena kebanyakan mahasiswa dalam subyek penelitian menggunakan facebook tidak hanya sebagai media jejaring sosial yaitu untuk bersosialisasi, menjalin pertemanan, *up*

date status, saling memberikan komentar antar teman dan sebagainya. Perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan sudah mengarah kepada kebutuhan facebook sebagai sumber informasi perkuliahan. Dalam konteks yang lain aktivitas yang banyak dilakukan oleh para pengguna di facebook diantaranya adalah *up date* status, membaca dan merespon komentar teman, *up load* foto, *chatting*, mengirim atau merespon pesan dari orang lain (Adam, 2012)

Untuk pemanfaatan facebook kategori cukup disebabkan juga karena kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur facebook yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar. Pemahaman yang kurang menyebabkan mahasiswa tidak mampu menggunakan facebook secara optimal, sehingga pemanfaatan facebook untuk keperluan belajar menjadi kurang. Keterbatasan akses informasi dan pemanfaatan disebabkan karena sedikit pemahaman tentang teknologi tersebut.

Facebook memudahkan mahasiswa untuk saling berkomunikasi antar teman. Hal ini membuat mahasiswa mudah untuk saling bertukar informasi tentang jadwal kuliah, jadwal ujian atau pengumuman penting berkaitan dengan kuliah. Hal ini dapat mendukung proses belajar mahasiswa menjadi semakin mudah. Situs jejaring sosial menjadi semakin penting untuk dipertimbangkan sebagai sarana pendidikan mengingat banyaknya remaja ataupun siswa yang menggunakannya. (Akhmad, 2011)

Pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar yang sudah baik dalam penelitian ini masih tetap perlu untuk ditingkatkan, karena capainnya belum ketaraf maksimal. Mahasiswa harus meningkatkan pemanfaatan facebook untuk keperluan belajar. Pemanfaatan facebook yang bijak sebagai sumber belajar akan mendukung proses belajar mahasiswa menjadi lebih efektif sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. bagi mahasiswa, facebook dapat memberikan manfaat positif sebagai media pendidikan yaitu sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang tepat dipandang sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, 2002)

Hasil analisis data penelitian diketahui prestasi belajar mahasiswa program studi Bidan Pendidik dalam kategori baik (83,6%). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang optimal. Prestasi belajar kategori baik dicapai karena mahasiswa mempunyai nilai dengan rentang 66 - 80 atau kalau dinyatakan dalam huruf bernilai B.

Prestasi belajar kategori baik dapat dipengaruhi kemampuan individual mahasiswa secara relasi dengan sumber belajar dapat menerima berbagai sumber belajar dari bentuk apapun. Pada rentang usia ini mahasiswa telah mempunyai kemampuan berfikir yang semakin matang. Hal ini membuat mahasiswa semakin mudah menerima setiap materi kuliah yang diberikan

oleh dosen. Selain itu mahasiswa juga telah mampu menentukan skala prioritas dalam melakukan aktivitas belajar. Hal ini mempengaruhi tercapainya hasil belajar yang optimal. Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, yaitu cara belajar yang baik akan memperoleh hasil yang memuaskan. (Slameto, 2010)

Prestasi belajar kategori baik pada mahasiswa dalam penelitian ini perlu untuk dipertahankan. Prestasi belajar dapat dipertahankan melalui faktor internal yaitu menumbuhkan minat dan motivasi belajarnya sehingga dapat aktif dalam melakukan aktivitas belajar dengan pelibatan dalam jejaring facebook group mata kuliah. Selain itu perlu didukung dengan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, sarana prasarana maupun faktor tempat pendidikan. Terpenuhinya faktor belajar dari faktor internal maupun eksternal dapat mendukung tercapainya prestasi belajar menjadi optimal. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor internal maupun eskternal sangat penting artinya dalam membantu mencapai prestasi belajar yang optimal. (Yulianto, 2010)

Hasil analisis data penelitian membuktikan ada hubungan antara pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar mahasiswa ($p\ value=0,000$). Hasil ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar

(0,806) mempunyai kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Semakin baik pemanfaatan facebook yang digunakan untuk sumber belajar maka akan mendukung aktivitas belajar menjadi efektif sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang baik.

Hasil tersebut dapat dijelaskan karena facebook yang digunakan sebagai sumber belajar maka facebook dapat menjadi media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk memperoleh materi tugas. Mahasiswa tidak harus selalu pergi ke perpustakaan karena bisa mendapatkannya melalui facebook. Materinya pun dapat diakses setiap saat dibutuhkan sehingga sangat mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Mengutip pernyataan mahasiswa “kalau lewat facebook dapat bertanya kapanpun” Hal ini mendukung tercapainya prestasi belajar yang baik. Facebook dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. (Mangkulo,2010)

Facebook juga dapat digunakan sebagai media untuk mempublikasikan materi kuliah maupun jadwal kuliah. Publikasi materi dan jadwal kuliah yang dapat diakses setiap saat membuat mahasiswa dapat mempersiapkan proses belajarnya dengan lebih baik. Mahasiswa tidak akan ketinggalan mendapatkan materi kuliah, mahasiswa juga mudah melihat jadwal ujian sehingga dapat mempersiapkan materi ujian dengan lebih

baik. Hal ini akan mendukung terlaksanakannya proses belajar yang efektif sehingga prestasi belajar dapat dicapai secara optimal. Facebook dapat digunakan sebagai sarana untuk menginformasikan jadwal pelajaran, jadwal ujian, evaluasi, dan lain sebagainya secara online, melalui cara ini, siswa dapat mengakses informasi dari manapun, tanpa harus datang melihat di papan pengumuman kampus. (Mangkulo,2010)

Kontribusi facebook terhadap pencapaian prestasi juga disebabkan karena fungsi dapat digunakan sebagai media diskusi. Mahasiswa dapat memanfaatkan fitur chat grup dengan teman sekelas, sehingga dapat saling mendiskusikan materi kuliah. Proses diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi kuliah yang didiskusikan. Hasilnya akan dicapai prestasi yang semakin baik. Facebook dapat dimanfaatkan untuk melakukan diskusi, misalnya antara guru dengan siswanya, ataupun antar siswa (Yulianto,2010)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa facebook sebagai sumber belajar dapat menjadi sarana untuk mendukung aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sumber belajar dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sumber belajar karena akan memudahkan proses belajar. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran akan sangat mendukung pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sumber belajar mempunyai fungsi memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, dimana kegiatan belajar dengan bantuan sumber belajar akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan sumber belajar. (Djamarah, 2002)

Hasil belajar yang dimaksud dalam hal ini yaitu prestasi belajar. Facebook dapat menjadi sumber belajar yang efektif apabila dimanfaatkan dengan baik. Facebook dapat menjadi sistem penunjang dalam belajar yaitu melalui fungsi penyampaian materi pelajaran, fungsi untuk jadwal pelajaran dan evaluasi, serta fungsi untuk melakukan diskusi, yang pemanfaatannya dapat mendukung tercapainya prestasi belajar yang semakin baik. (Mangkulo, 2010)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini

bahwa pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar pada mahasiswa program studi bidan pendidik termasuk dalam kategori baik (61,8%). Prestasi belajar mahasiswa program studi bidan pendidik dalam kategori baik (83,6%). Terdapat hubungan antara pemanfaatan facebook sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi bidan pendidik Universitas Respati Yogyakarta ($p\ value=0,000$), dengan keeratan tinggi (koefisien korelasi=0,806). Data kualitatif mendukung bahwa keterlibatan mahasiswa dalam facebook membantu dengan memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan. Komunikasi interaktif akan terjadi ketika di kelas terdapat kekurangan waktu dalam penyampaian materi.

B. Saran

Perlunya dipikitkan untuk membuat panduan belajar yang diberlakukan termasuk di dalamnya mahasiswa harus bergabung di facebook group. Selanjutnya mahasiswa juga dilibatkan dalam *upload* materi dalam facebook serta dapat saling berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Muhamad, dkk. 2012. *Model Of Perceived Influence Of Academic Performance Using Social Networking*. Journal: International Journal of Computers & Technology Volume 2 No.2 April 2012, ISSN: 2277–3061.
- Akhmad. 2011. Hubungan Tingkat Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Geografi pada Siswa SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi Penelitian Tidak Terpublikasi*. Yogyakarta: UNY.
- Asemah, E.S and Edegoh, L.O.N. 2013. *Influence of Social Media on the Academic Performance of the Undergraduate Students of Kogi State University, Anyigba, Nigeria*. *Journal of Research and Contemporary Issues*. Vol. 7.
- Djamarah, S., B, dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangkulo, H., A. 2010. *Facebook for Sekolah: cara berfacebook yang pasti direstui oleh orang tua dan guru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratikta, A., C. 2013. *Efektivitas Problem Solving Training Untuk Mereduksi Kecenderungan Adiksi Situs Jejaring Sosial pada Peserta Didik*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU SISDIKNAS. (2013). Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional RI.
- Young, A., L. 2007. *Information Relation an Internet Privacy Concern on Social Network Sites: A Case Study of Facebook*. USA: University of Pennsylvania.
- Yulianto, K. 2010. *Pemanfaatan E-Procurement untuk Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kegiatan Pengadaan di Lembaga Pemerintahan*. Jakarta: Universitas Terbuka.